

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan *risk taking behavior* pada siswa SMK di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin rendah *risk taking behavior* yang dilakukan oleh siswa SMK dan sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa SMK dengan keberfungsian keluarga berada pada kategori tinggi dan sebagian besar *risk taking behavior* pada siswa SMK berada pada kategori rendah.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengusulkan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian berikutnya mengenai hasil penelitian ini.

1. Penelitian ini melakukan randomisasi hanya pada kecamatan dan sekolah terpilih, sehingga disarankan kepada penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan pemilihan kelas secara acak untuk menghindari adanya potensi bias yang terjadi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang sama, bisa melakukan penelitian lebih lanjut seperti melihat pengaruh dari keberfungsian keluarga terhadap *risk taking behavior* untuk mengetahui

seberapa besar kontribusi keberfungsian keluarga terhadap *risk taking behavior* pada siswa SMK.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait *risk taking behavior* diharapkan untuk mencari variabel lain yang mungkin dapat memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *risk taking behavior* seperti tekanan teman sebaya.

### 5.2.2 Saran Praktis

#### 1. Bagi Siswa SMK

Terlihat dari tingkat perilaku berisiko yang berada pada kategori rendah dan keberfungsian keluarga pada kategori tinggi, diharapkan kepada siswa SMK untuk dapat aktif berkomunikasi dengan keluarga, seperti menceritakan apa yang sedang dialami dan meminta bantuan apabila sedang menghadapi masalah sehingga dapat membantu menghindari perilaku berisiko. Selain itu, siswa SMK dapat memilih untuk melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat dan bersifat positif daripada aktivitas yang dapat menimbulkan risiko negatif, berupa mempelajari keterampilan baru seperti belajar bahasa asing, mengikuti lomba atau kompetisi, serta bergabung dalam organisasi atau ekstrakurikuler sekolah.

#### 2. Bagi Keluarga dan Orang tua

Peran keluarga terutama orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa SMK untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif dan membangun komunikasi antar anggota keluarga agar dapat mencegah perilaku

pengambilan risiko oleh siswa SMK, seperti menetapkan waktu untuk berkumpul bersama agar dapat berbagi cerita mengenai kegiatan sehari-hari, mendorong anak untuk berbicara jujur tanpa takut dihakimi, serta melakukan aktivitas bersama seperti bermain bersama atau makan bersama. Keluarga juga diharapkan untuk terus menanamkan nilai dan norma keluarga yang positif serta memberikan dukungan secara emosional seperti memberikan simpati serta menunjukkan kepedulian dan kepercayaan kepada anak untuk menghindari kecenderungan perilaku berisiko pada kalangan siswa SMK.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan sekolah atau lembaga terkait untuk dapat memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa dan kepada keluarga siswa terutama orang tua mengenai pentingnya peran keluarga dalam memberikan dukungan serta pengawasan terhadap perilaku anak untuk menghindari perilaku berisiko, seperti melaksanakan pertemuan rutin antara orang tua dan guru untuk membahas perkembangan dan tantangan yang dihadapi dalam menjaga perilaku positif anak, baik di rumah maupun di sekolah.

